



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 01, 2026

Revised: April, 22, 2026

Available: April, 22, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

Abstract

Background: Adolescent girls are a group vulnerable to anemia due to iron deficiency, especially during menstruation. Regular consumption of iron supplements is an important way to prevent anemia and support adolescent health. However, adherence to iron supplements remains low due to various factors, one of which is peer support

Purpose: The aim of this study was to determine the relationship between peer support and the consumption of iron tablets.

Method: This quantitative research used a cross-sectional method. The data collection technique used total sampling. The sample size for this study was 50 respondents. Data analysis used the Chi-Square test.

Results: The results of this study indicate that there is a relationship between peer support and the consumption of iron tablets in female adolescents (p value: $0.009 < 0.05$) which means that the data that has been tested is said to be significant and the correlation coefficient is 0.037 which means that the correlation between good relationships

Conclusion: There is a significant relationship between peer support and the consumption of iron tablets in adolescents.

Keywords: Adolescents; Consumption Of Iron Tablets; Peer Support.

Pendahuluan: Remaja putri merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia akibat kekurangan zat besi, terutama selama masa menstruasi. Konsumsi tablet tambah darah secara rutin menjadi salah satu Upaya penting untuk mencegah anemia dan mendukung Kesehatan remaja. Namun, kepatuhan mengonsumsi TTD masih rendah karena berbagai factor, salah satunya adalah dukungan dari teman sebaya

Tujuan: untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan data ini menggunakan *total sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Ada hubungan anatar dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri p value: $0.009 < 0.05$ yang berarti data yang telah dilakukan uji dikatakan signifikan dan hasil korelasi koefien sebesar 0.037 yang berarti korelasi antara hubungan baik.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya; Konsumsi Tablet Tambah Darah; Remaja.

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2744>

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan yang penuh perubahan fisik dan psikologis, sehingga membutuhkan asupan gizi yang cukup. Anemia defisiensi zat besi sering ditemukan pada remaja putri dan dapat mengganggu kesehatan serta prestasi belajar mereka (Djannah & Wisudawati, 2023). Kondisi ini lebih rentan dialami oleh remaja putri karena kehilangan darah yang cukup banyak selama masa menstruasi (Awalia, 2023). Sehingga, dibutuhkan tambahan asupan zat besi melalui suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) atau yang dikenal juga dengan istilah Fe (Hafsah, Fitriani, & Fatiyani, 2023).

Tablet Tambah Darah adalah obat yang mengandung zat besi dan folat, mineral penting yang membantu pembentukan sel darah merah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh serta mendukung pertumbuhan dan fungsi sel secara normal (Sab'ngatun & Riawati, 2021). Pemberian TTD dinilai sebagai upaya yang efektif dalam mencegah anemia, khususnya apabila dikonsumsi secara rutin untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin (Hasan & Sulolipu, 2023). Dampak bagi remaja tidak mengonsumsi TTD secara rutin dapat berdampak serius, seperti terjadinya gizi buruk anemia berat, penurunan konsentrasi belajar, serta kekurangan sel darah merah yang ditandai dengan gejala mudah lelah, lemas, mengantuk, dan rentan terhadap penyakit (Novaria, Maritasari, & Patria, 2024). Namun, tantangan masih ada dalam penerimaan dan pemahaman manfaat TTD, terutama pada remaja putri dan ibu hamil yang kurang mendapat perhatian dalam edukasi kesehatan (Mughtar & Anggraeni, 2021). Konsumsi TTD sangat penting untuk memperbaiki status zat besi dan mengatasi anemia. Namun, sekitar 70-80% remaja dengan anemia tidak patuh mengonsumsi TTD. Meskipun program TTD sudah berjalan, banyak remaja putri yang belum rutin minum TTD karena alasan malas, efek samping obat, dan kurangnya pengetahuan tentang manfaatnya. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan adalah dukungan teman sebaya (Zaidah, Ningsih, & Ali, 2024).

Teman sebaya memainkan peran penting dalam kehidupan remaja, dan biasanya merujuk pada teman sekolah atau teman yang berada pada rentang usia yang sama. Sehingga, dukungan dari teman sebaya sangat berpengaruh dalam

meningkatkan kesadaran remaja putri akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah (Raharjo & Indrayanti, 2020). Dukungan adalah bantuan moral maupun material yang diberikan untuk memberi motivasi agar seseorang mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Puspikawati, Sebayang, Made, & Kurnia, 2021). Teman sebaya sangat memengaruhi perilaku remaja karena pada masa ini mereka lebih banyak berinteraksi dengan kelompok teman dibandingkan keluarga, baik di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, maupun saat bermain (Amanda & Darmadja, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan signifikan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri (Saraswati, Saraswati, & Sudarsana, 2024). Dan Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara teman sebaya dengan konsumsi TTD (Utomo, Rohmawati, & Sulistiyani, 2020). Berdasarkan data masih ditemukan banyak remaja putri yang pernah mengonsumsi TTD tetapi tidak rutin sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri. Teknik pengambilan data ini menggunakan *total sampling* jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 50 responden. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah dukungan teman sebaya dan variabel terikatnya adalah konsumsi tablet tambah. Penelitian ini dilakukan di bulan Januari 2026. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji statistik *Chi – Square*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di panti asuhan yang berumur 10-19 tahun yang berjumlah 50 orang. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh remaja putri yang memenuhi

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

Hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri

kriteria dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 50 responden.

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan teman sebaya. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah konsumsi obat tablet tambah darah. variabel pengganggu dan pengendalian dalam penelitian adalah usia dikendalikan karena responden pada penelitian ini adalah efek samping TTD tidak dikendalikan karena semua responden tetap diikutsertakan tanpa melihat apakah mengalami efek samping atau tidak. Sikap remaja tidak dikendalikan, padahal sikap (positif/negatif) dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi TTD. Lingkungan dikendalikan karena seluruh responden berasal dari panti asuhan yang sama. Pengalaman sebelumnya tidak dikendalikan karena semua responden diikutkan tanpa mempertimbangkan perbedaan pengalaman sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari data demografi berupa usia, kuesioner dukungan teman sebaya yang di adopsi dari (Hilmiati, Ernalia, & Sembiring, 2025) terdiri dari 12 item pertanyaan yang mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Skala data ordinal dengan hasil ukur baik >75%, cukup 56-75%, kurang <56%. Selain itu kuesioner mengkonsumsi TTD di adopsi dari (Putri, Yanti, & Rizyana, 2024) terdiri dari 3 item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala nominal dengan jawaban “ya” atau “tidak”.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor 5131/KEP-UNISA/I/2026. Prinsip etika penelitian yang diterapkan meliputi informed consent, anonimitas, kerahasiaan data, perlindungan diri dan ketidaknyamanan serta prinsip beneficence.

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2744>

HASIL**Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=50)**

Variabel	Hasil
Umur (n/%)	
15 tahun	5/10.0
16 tahun	15/30.0
17 tahun	14/28.0
18 tahun	16/32.0
Dukungan Teman Sebaya (n/%)	
Baik	27/54.0
Cukup	22/44.0
Kurang	1/2.0
Konsumsi Tablet Tambah Darah (n/%)	
Mengonsumsi	39/78.0
Tidak Mengonsumsi	11/22.0

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan bahwa dari segi usia responden persentase tertinggi pada remaja usia 16 tahun sebanyak 16 responden (32%) dengan dukungan teman sebaya mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 27 responden (54%). Selain itu berdasarkan data konsumsi tablet tambah darah, sebagian besar adalah kategori mengonsumsi TTD sebanyak 39 responden (78%).

Tabel 2. Hasil uji *Chi-Square* Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja putri (N=50)

Dukungan Teman Sebaya	Konsumsi Tablet Tambah Darah				P value
	Mengonsumsi		Tidak Mengonsumsi		
	n	%	n	%	
Baik	19	70.4	8	29.6	0.037
Cukup	20	90.9	2	9.1	
Kurang	0	0.0	1	100.0	

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 39 responden (78%), sedangkan yang tidak mengonsumsi sebanyak 11 responden (22%) ada kategori dukungan teman sebaya baik, sebanyak 19 responden (70.4%) mengonsumsi tablet tambah darah dan 8 responden (29.6%) tidak mengonsumsi. Pada kategori dukungan cukup, sebagian besar yaitu 20 responden (90.9%) mengonsumsi tablet tambah darah, dan 2 responden (9.1%) tidak mengonsumsi. Sedangkan pada kategori dukungan kurang, seluruh responden yaitu 1 responden (100%) tidak mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil perhitungan statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai P sebesar 0.037. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dipahami bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja.

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2744>

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 50 responden didapatkan hasil dukungan teman sebaya baik sebanyak 27 responden (54%), dan yang paling sedikit kategori kurang yaitu 1 responden (2%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan minat remaja putri minum tablet fe (Nilawati, 2023). Penelitian tersebut sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya yang mendukung, yaitu sebanyak 53 responden (88.3%).

Usia remaja putri sebagian besar berada pada rentang usia remaja usia 18 tahun sebanyak 16 responden (32%), sedangkan persentase terendah terdapat pada kelompok remaja usia 15 tahun 5 responden (10%). Hasil ini didukung oleh penelitian lainnya dengan mayoritas remaja pada rentang usia 15-19 tahun, yaitu masa yang sangat penting dalam tahap perkembangan psikososial (Aprilia, Septiyana, Nabilah, Ramadina, Abidin, Hidayanti, & Irawan, 2025). Melalui fase ini mengalami perkembangan psikososial yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan penerimaan sosial dan pengakuan dari teman sebaya. Kondisi tersebut menyebabkan remaja lebih mudah terpengaruh oleh sikap, perilaku, serta kebiasaan yang berkembang dalam kelompok sebaya.

Dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan emosional, informasional, maupun intrulmental. Dukungan emosional diberikan dalam bentuk empati dan perhatian, dukungan informasional berupa pemberian informasi atau pengingat terkait manfaat TTD, sedangkan dukungan instrumental dapat berupa ajakan yang positif (Hafsah et al, 2023). Remaja putri mengkonsumsi TTD sebanyak 39 responden (78%) dan tidak mengkonsumsi TTD sebanyak 11 responden (22%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sikap remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan pasien patuh sebanyak 94 responden (68.8%) (Oktaviani & Sari, 2024).

Hasil distribusi konsumsi TTD menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri dalam penelitian ini tergolong baik kondisi tersebut dipengerahui oleh faktor lingkungan tempat tinggal, dukungan teman sebaya, serta tingkat pengetahuan remaja tentang

pentingnya konsumsi TTD. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa motivasi yang baik merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menjaga konsistensi konsumsi TTD pada remaja putri dan seiring bertambah usia, remaja mengalami perkembangan kognitif, dan psikososial, serta meningkatkan kemampuan memahami informasi kesehatan serta membentuk motivasi internal terhadap perilaku kesehatan (Madanijah, Dwiriani, & Kolopaking, 2020).

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah di dapatkan *p value* $0.009 < 0.05$ yang berarti data yang telah dilakukan uji dikatakan signifikan dan hasil korelasi koefien sebesar 0.037 yang berarti korelasi antar hubungan cukup antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah (%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri dengan nilai *p value* $= 0.001 < 0.05$ yang berarti hubungan tersebut juga menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik lebih banyak mengonsumsi TTD, yaitu 30 responden (75%), dibandingkan dengan remaja yang memiliki dukungan teman sebaya kurang baik (Ilham, Yusriani, & Bur, 2023).

Dukungan teman sebaya berperan sebagai faktor penguat yang mendorong remaja putri untuk saling mengingatkan dan mencontohkan perilaku positif, sehingga meningkatkan konsistensi konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia. Dukungan teman sebaya berperan penting dalam membentuk perilaku mengkonsumsi TTD dengan remaja yang memperoleh dukungan berupa ajakan, pengingat, dan contoh perilaku positif cenderung lebih konsisten dalam mengonsumsi TTD. Selain itu, remaja cenderung meniru perilaku yang diterima dan diapresiasi oleh kelompok sebayanya. Ketika teman sebaya aktif memberikan dukungan positif, remaja merasa termotivasi dan tidak merasa sendiri dalam menjalankan konsumsi TTD (Widiastuti & Rusmini, 2025). Berdasarkan hal tersebut, dukungan teman

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

Hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri

sebaya merupakan faktor penting untuk meningkatkan konsumsi TTD dan menjaga kesehatan remaja putri. Dukungan teman sebaya dipengaruhi oleh karakteristik dan kedekatan individu sebagai pemberi dukungan, karena semakin dekat hubungan tersebut, semakin efektif dukungan yang diberikan (Wulandari & Wijayanti, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan sebanyak 27 responden (54%) memiliki dukungan teman sebaya dengan rutin mengonsumsi TTD sebanyak 39 responden (78%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja dengan nilai signifikan didapatkan hasil $0.009 < 0.05$ dengan nilai korelasi sebesar 0.037 yang berarti korelasi antar hubungan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., & Darmadja, S. (2020). Pengaruh Enam Variabel terhadap Perilaku Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(03), 83-95.
- Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12-18.
- Awalia, A. (2023). Gambaran Dan Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMP Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 154-162.
- Djannah, R., & Wisudawati, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Gizi dan Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 9(1), 10-17.
- Hilmiati, P., Ernalia, Y., & Sembiring, N. P. (2025). The Relationship Between Knowledge, Attitudes, and Peer Support with Iron Tablet Consumption at Al Huda High School, Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Pertanian dan Peternakan* (Vol. 3, No. 1, pp. 222-230).

- Ilham, A. F. T. A., Yusriani, Y., & Bur, N. (2023). Dukungan Teman Sebaya Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Window of Public Health Journal*, 4(2), 267-273.
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144-154.
- Saraswati, I., Saraswati, N. L. G. I., & Sudarsana, I. D. A. K. (2024). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi SMA Negeri 1 Bangli. *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), 2181-2187.
- Hasan, C., & Sulolipu, A. M. (2023). Gambaran Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Mahasiswi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI. *Window of Public Health Journal*, 4(5), 774-785.
- Nilawati, Y. (2023). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Minat Remaja Putri Minum Tablet Fe Di SMPN 2 Sukapura: The Correlation Between Peer Support and Young Girls' Interest in Drinking Fe Tablets at SMPN 2 Sukapura. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 191-200.
- Novaria, E., Maritasari, D. Y., & Patria, A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Tumijajar. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 10(1), 11-23.
- Oktaviani, O., & Sari, D. K. (2024). Hubungan sikap remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Public Health*, 2(4), 734-745.
- Puspikawati, S. I., Sebayang, S. K., Made, D., & Kurnia, S. (2021). Pendidikan Gizi tentang Anemia pada Remaja di Kecamatan Banyuwangi Jawa Timur Nutrition Education about Anemia in Adolescents in Banyuwangi District, East Java. *East Java, " Media Gizi Kesmas*, 10(2), 278-283.

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2744>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri

- Raharjo, D. S., & Indrayanti, I. (2021). Peer Group Support for Iron Tablet Medication Adherence UN Female Teenagers of SMA N 1 Banguntapan in 2020. *Journal of Health*, 8(1), 36-41.
- Sab'ngatun, & Riawati, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri The Relationship Of Knowledge With The Consumption Of Blood Adding Tablets In Adolescent Women. *Avicenna : Journal of Health Research*, 4(2), 83-90.
- Aprilia, A., Septiyana, N. B., Nabilah, P. N., Ramadina, N. R., Abidin, M. A. M., Hidayanti, S., & Irawan, T. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe di Kalangan Remaja di Lihat dari Perspektif Sosial dan Kesehatan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 185-193.
- Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & KOLOPAKING, R. (2020). Determinant of Highschool Girl Adolescent'Adherence to Consume Iron Folic Acid Supplementation in Kota Depok. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66(Supplement), S369-S375.
- Putri, S. J., Yanti, M., & Rizyana, N. P. (2025). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMPN 7 Kota Padang Tahun 2025. *Appicare Journal*, 2(4), 130-141.
- Hafsah, U. S., Fitriani, A., & Fatiyani, F. (2023). Faktor yang mempengaruhi konsumsi Fe pada remaja. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 169-176.
- Utomo, E. T. R., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2020). Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(1), 1.
- Wulandari, A., & Wijayanti, F. (2023). Dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 7(1), 16-22.
- Zaidah, U., Ningsih, M., & Ali, N. A. A. (2024). Kepatuhan konsumsi tablet fe, lama menstruasi, perilaku makan dengan kejadian anemia pada remaja putri SMKN 4 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 246-254.

Laela Hidayah Eka Maulida^{1*}, Suratini¹, Ibrahim Rahmat²

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Gajah Mada

Korespondensi penulis: Laela Hidayah Eka Maulida. *Email: hidayaheka537@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2744>